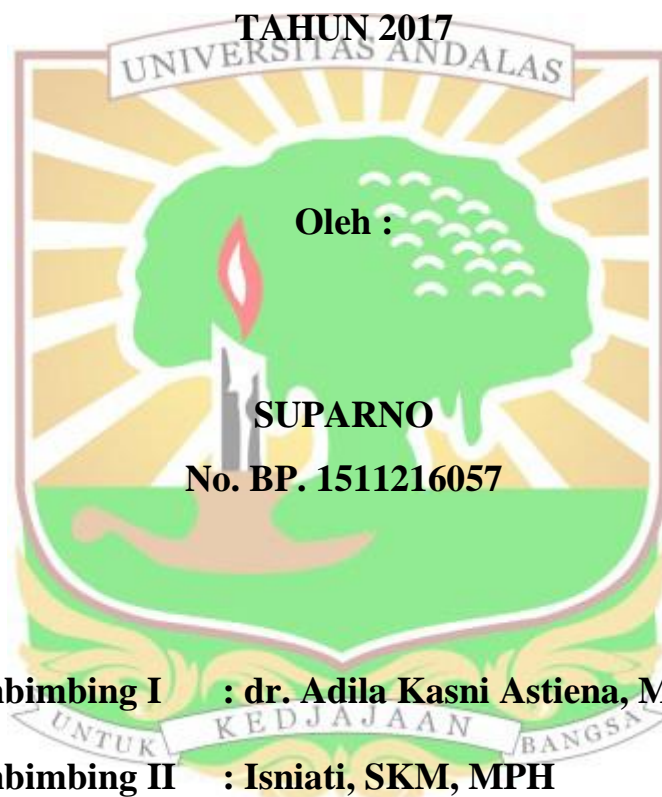




UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN LINEN
DI INSTALASI LAUNDRY RSUD KOTA DUMAI**

TAHUN 2017



Pembimbing I : dr. Adila Kasni Astiena, MARS

Pembimbing II : Isnati, SKM, MPH

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Maret 2018
SUPARNO, No. BP. 1511216057**

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN LINEN DI INSTALASI LAUNDRY
RSUD KOTA DUMAI TAHUN 2017**

xiii + 113 halaman, 32 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Manajemen *laundry* dan linen merupakan salah satu indikator dalam penilaian akreditasi rumah sakit. Hasil survey reakreditasi, RSUD Kota Dumai memperoleh nilai untuk Pencegahan dan Pengendalian Infeksi adalah 51,2% artinya masih dibawah standar ($\geq 80\%$) manajemen *laundry* menjadi salah satu yang memperoleh nilai rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen pengelolaan linen di instalasi *laundry* RSUD Kota Dumai tahun 2017.

Metode

Disain penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian dilakukan di RSUD Kota Dumai pada Novemver 2017-Maret 2018. Informan penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, *Focus Grup Discussion*, observasi dan telaah dokumen. Variabel yang diteliti meliputi *input* (tenaga, dana, sarana prasarana, dan kebijakan) *process* (pengumpulan, penerimaan, pencucian, pengeringan, penyetricaan, pendistribusian) dan *output* (pengelolaan linen sudah sesuai standar/belum). Pengolahan data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan analisis data menggunakan teknik analisis isi dengan triangulasi sumber dan triangulasi metoda.

Hasil

Hasil penelitian dari aspek *input* kebijakan sudah ada, tenaga dan dana belum mencukupi, untuk sarana prasarana belum sesuai standar Kepmenkes. Aspek *process* tahap pengumpulan belum memisahkan linen infeksius dan non infeksius dan belum ada pencatatan, tahap penerimaan belum ada pencatatan dan linen belum di pisahkan, tahap pencucian tidak adanya penimbangan dan tidak dilakukan desinfeksi karena tidak adanya desinfektan dan air panas 70° C, tahapan pengeringan menggunakan mesin pengering akan tetapi linen bersih masih kontak dengan petugas cuci, tahap penyetricaan linen tidak dilakukan karena alat rusak, pintu lemari tidak selalu tertutup pada tahap penyimpanan, pendistribusian menggunakan troli yang berbeda dengan linen kotor tetapi tidak tertutup.

Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan linen di instalsi *laundry* RSUD Kota Dumai belum sesuai standar Kepmenkes, baik dari segi *input*, *process*, maupun *output*. Rumah sakit diharapkan melakukan sosialisasi SOP ke seluruh petugas dan selalu melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan linen.

Daftar Pustaka: 34 (2002-2017)

Kata Kunci: Pengelolaan linen, Rumah sakit

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY ANDALAS**

**Undergraduate Thesis, March 2018
SUPARNO, No. BP. 1511216057**

**ANALYSIS OF LINEN MANAGEMENT IN LAUNDRY INSTALLATION OF
DUMAI CITY HOSPITAL IN 2017**

xiii + 113 pages, 32 tables, 5 image, 9 attachments

ABSTRACT

Objective

Laundry and linen management are one of the indicators in the assessment of hospital accreditation. The result of the reaccreditation survey, Dumai City Hospital obtaining the value for Infection Prevention and Control is 51.2%, which means that it is still below of the standard ($\geq 80\%$) of laundry management to be one that gets low score. The purpose of this research is to analyze the management of linen in laundry installation of Dumai City in 2017.

Method

The research design used is qualitative. The research was conducted at Dumai city hospital on November 2017-March 2018. The informant of this research was determined based on purposive sampling. Data collection by in-depth interviews, Focus Group Discussion, observation and document review. The variables studied include inputs (personnel, funds, facilities and infrastructures, and policies) process (collection, acceptance, washing, drying, ironing, distribution) and output of linen management is in accordance with established standards. Data processing is done by data reduction, data presentation, conclusion and data analysis using content analysis technique with triangulation of sources and triangulation methods.

Results

The results of research on the input states that the policy already exists but has not run well, energy and funds have not been sufficient, for infrastructure facilities not according to standards established by Kepmenkes. Aspects of the process at the stage of collection have not yet touched between infectious and noninfectious linen and there is no record, the stage of acceptance at the laundry installation has not been recorded and linen has not been separated, washing stage absence weighing and not disinfection done in the absence of disinfectant and hot water 70°C , drying stage using drying machine but clean linen is still in contact with the washing staff, linen ironing stage is not done because the tool is damaged, the storage stage is only in the room, the distribution using a different trolley with dirty linen but it was uncovered.

Conclusion

Researchers can conclude that the management of linen in the laundry installation of Dumai City hospital not according to Kepmenkes Standars, Both in terms of input, process, and output. Hospitals are expected to disseminate Standardisation of linen management to all officers and always look after the linen management activities.

Bibliography : 34 (2002-2017)

Keywords : Linen management, hospital